

**DETERMINAN PENDAPATAN PETANI APEL DI DESA TULUNGREJO  
KOTA BATU TAHUN 2022**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Oleh:**

**M. MACHRUS ALY**  
**NIM: 17108010035**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**DETERMINAN PENDAPATAN PETANI APEL DI DESA TULUNGREJO  
KOTA BATU TAHUN 2022**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Oleh:**

**M. MACHRUS ALY**  
**NIM: 17108010035**

**Dosen Pembimbing:**

**Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.**  
**NIP: 19840919 201903 1 008**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-839/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PENDAPATAN PETANI APEL DI DESA TULUNGREJO KOTA BATU TAHUN 2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD MACHRUS ALY  
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010035  
Telah diujikan pada : Senin, 29 Mei 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 648a9725d8d88



Penguji I

Lailatis Syarifah, MA.  
SIGNED

Valid ID: 6488f13046c7



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, SE., ME  
SIGNED

Valid ID: 648289428082



Yogyakarta, 29 Mei 2023

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 648ad291ada72

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Muhammad Machrus Aly

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Machrus Aly

NIM : 17108010035

Judul skripsi : **“DETERMINAN PENDAPATAN PETANI APEL DI DESA TULUNGREJO KOTA BATU TAHUN 2022”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut agar dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 10 Mei 2023

Pembimbing

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.

NIP: 19840919 201903 1 008

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Machrus Aly

NIM : 17108010035

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Determinan Pendapatan Petani Apel di Desa Tulungrejo Kota Batu Tahun 2022" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan sarudan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam bodynote ataupun daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Yogyakarta, 10 Mei 2023

Penulis



Muhammad Machrus Aly

NIM. 17108010035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





**HALAMAN MOTTO**

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dan Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua yang saya cintai dan saya sayangi, Bapak Misbakhul Iman dan Ibu Nur Rahmawati yang selalu memberikan doa, dukungan dan kasih sayang untuk anak-anaknya..

Terimakasih kepada Dosen Pembimbing Akademik Ibu Lailatis Syarifah M.A., dan Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si. yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada saya.

Terimakasih kepada Almamater UIN Sunan Kalijaga, terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah memberikan ruang untuk saya belajar.





## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	' _	apostrof di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ها	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	' _	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

**B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap**

متعددة عدة	Ditulis Ditulis	Muta'addidah 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

**C. *Ta'marbutah* di Akhir Kata**

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang mudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta kedua bacaan itu terpisah, maka ditulis h

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta'* marbutah hidup dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	Zakāh al-fiṭri
------------	---------	----------------

#### D. Vokal Pendek

--- َ ---	Fathah	Ditulis	a
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	i
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	u

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1	Fathah ya mati		Ditulis	<i>ai</i>
		بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah wau mati		Ditulis	<i>au</i>
		قول	Ditulis	<i>qaul</i>

#### G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apstotrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata sandan Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan "l"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

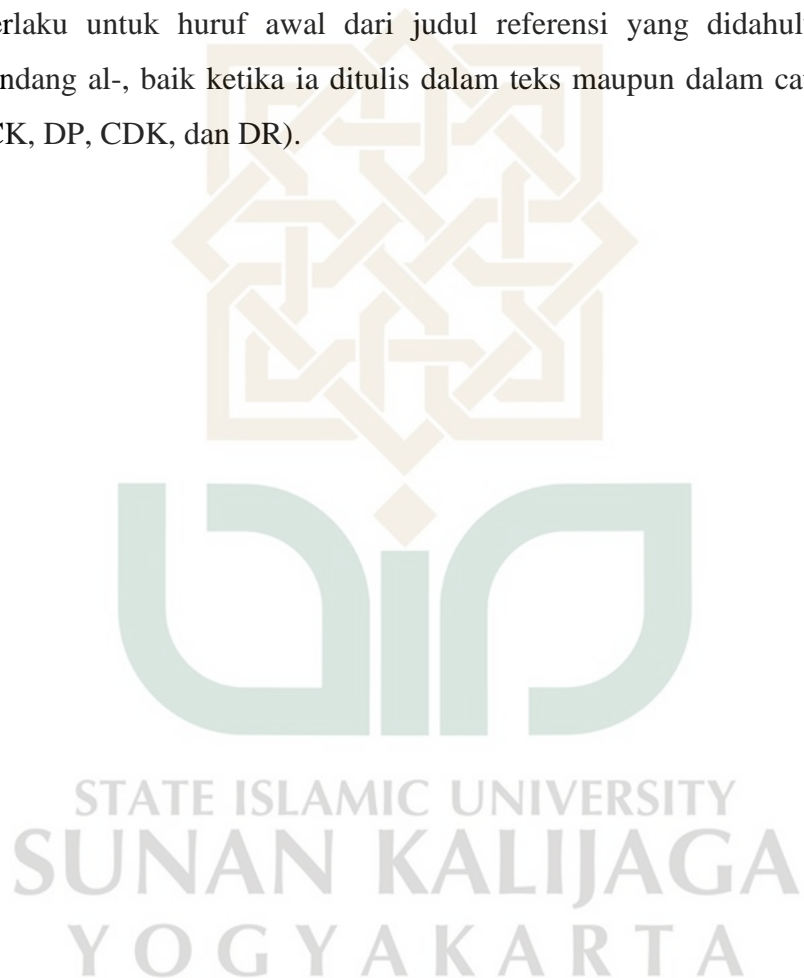
## J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: *al-Qur'an*, hadis, mazhab, syariat, lafaz
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga membuat penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Determinan Pendapatan Petani Apel Di Desa Tulungrejo Kota Batu Tahun 2022”**. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena, pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, diantaranya yaitu:

1. Allah SWT. Karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan
2. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., Selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, bimbingan, semangat, nasihat, dan saran dalam proses menyelesaikan tulisan ini.
6. Ibu Lailatis Syarifah M.A., Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberi arahan selama proses perkuliahan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



9. Kedua orang tua, sebagai sumber motivasi, semangat terbesar dalam hidup penulis, yang memberikan doa tiada henti nan tulus serta memberikan dorongan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Pribadi inspiratif serta semua pihak yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dan menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan kebermanfaatan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal shaleh dan berharap segala urusannya diperlancar oleh Allah SWT. Dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi semua pihak baik secara langsung maupun tidak. Amiin.

Yogyakarta, 10 Mei 2023  
Penyusun,



Muhammad Fauzan Aly  
NIM. 17108010035



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori.....	12
1. Teori Pendapatan.....	12
2. Teori Pendapatan Islam.....	15
3. Fungsi Produksi.....	16
4. Biaya Pupuk .....	19
5. Biaya Pestisida .....	21
6. Luas Lahan .....	21
B. Telaah Pustaka .....	23
C. Pengembangan Hipotesis .....	25
1. Pengaruh Biaya Pupuk terhadap Pendapatan Petani Apel .....	25
2. Pengaruh Biaya Pestisida Pendapatan Petani Apel.....	26
3. Pengaruh Luas Lahan terhadap Pendapatan Petani Apel.....	28
D. Kerangka Pemikiran.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>

A.	Jenis Penelitian.....	30
B.	Sumber dan Jenis Data.....	30
1.	Data Primer .....	30
2.	Data Sekunder .....	30
C.	Populasi dan Sampel.....	31
1.	Populasi .....	31
2.	Sampel.....	31
D.	Definisi Operasional Variabel.....	31
1.	Pendapatan .....	32
2.	Biaya Pupuk .....	32
3.	Biaya Pestisida .....	32
4.	Luas Lahan .....	33
E.	Teknik Analisis Data.....	33
1.	Analisi Regresi Linear Berganda .....	33
2.	Uji Asumsi Klasik.....	34
3.	Uji Hipotesis.....	37
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A.	Deskripsi Objek Penelitian .....	40
B.	Analisis Statistik Deskriptif .....	40
1.	Deskripsi data Responden .....	40
2.	Deskripsi Karakteristik Responden.....	41
C.	Uji Asumsi Klasik.....	44
1.	Uji Normalitas .....	44
2.	Uji Multikolinearitas .....	44
3.	Uji Heteroskedastisitas.....	45
D.	Uji Hipotesis .....	46
1.	Regresi Linear Berganda.....	46
2.	Uji F (Simultan) .....	48
3.	Uji T (Parsial).....	48
4.	Uji Koefisien Determinasi (R-Square).....	49
E.	Pembahasan.....	50
1.	Pengaruh biaya pupuk terhadap pendapatan petani apel (X1) .....	50
2.	Pengaruh biaya pestisida terhadap pendapatan petani apel (X2) .....	51
3.	Pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani apel (X3).....	53
4.	Perspektif Islam dalam Penelitian .....	54
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>55</b>

A. Kesimpulan .....	55
B. Keterbatasan Penelitian dan Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>60</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Produk Domestik Bruto Harga Berlaku Tahun 2016-2020 (Miliar Rupiah)..3	
Tabel 1. 2. Produksi Tanaman Holtikultura Kota Batu Tahun 2016-2020 (Kw).....6	
Tabel 4. 1. Hasil olah data dan statistik deskriptif .....40	
Tabel 4. 2. Hasil Uji Normalitas.....44	
Tabel 4. 3. Hasil Uji Multikolinearitas .....45	
Tabel 4. 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....45	
Tabel 4. 5. Hasil Uji Regresi .....46	
Tabel 4. 6. Hasil Uji Simultan .....48	
Tabel 4. 7. Hasil Uji Parsial.....48	
Tabel 4. 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....50	

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1. Laporan Harga Berlaku Produk Domestik Bruto .....</b>	<b>3</b>
<b>Gambar 1. 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin .....</b>	<b>5</b>
<b>Gambar 4. 1. Diagram Usia Responden .....</b>	<b>41</b>
<b>Gambar 4. 2. Diagram Jenis Kelamin Responden .....</b>	<b>42</b>
<b>Gambar 4. 3. Diagram Jumlah Tanggungan .....</b>	<b>42</b>
<b>Gambar 4. 4. Diagram Lama Bertani.....</b>	<b>43</b>



## ABSTRAK

Pertanian merupakan sebuah sektor penting dalam perekonomian Indonesia yang menyumbang sekitar 13% Produk Domestik Bruto (PDB) negara ini. Salah satu potensi besarnya adalah produksi apel karena sumber daya alam yang dimiliki Indonesia sangat berlimpah seperti lahan yang luas dan subur, iklim yang tropis, serta variasi tanaman yang beragam. Beberapa daerah di Indonesia yang berpotensi besar antara lain Kota Batu, Kota Lembang, dan Kota Malino. Hal tersebut didukung dengan kondisi geografis yang terletak di ketinggian sehingga apel yang dihasilkan manis dan segar, serta varietas apel yang dihasilkan semakin beragam. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan dari hasil wawancara kepada petani apel di Kota Batu. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan teknik analisis regresi linear berganda dengan bantuan software Eviews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel biaya pupuk, biaya pestisida, dan luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani apel di Desa Tulungrejo, Kota Batu. Secara parsial, variabel biaya pestisida dan luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani apel di Desa Tulungrejo Kota Batu, sementara variabel biaya pupuk tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani apel.

Kata Kunci: Pendapatan, Biaya Pupuk, Biaya Pestisida, Luas Lahan



## **ABSTRACT**

*Agriculture is an important sector in the Indonesian economy, contributing around 13% of the country's Gross Domestic Product (GDP). One of its great potentials is apple production, due to the abundant natural resources Indonesia possesses, such as vast and fertile land, tropical climate, and diverse plant varieties. Some areas in Indonesia with great potential include the cities of Batu, Lembang, and Malino. This is supported by the geographic location situated at high altitude, producing sweet and fresh apples, as well as an increasing variety of apple types. In this study, primary data obtained from interviews with apple farmers in Batu was used. The quantitative method used was multiple linear regression analysis, assisted by Eviews 10 software. The results showed that simultaneously, the variables of fertilizer cost, pesticide cost, and land area significantly influenced the income of apple farmers in Tulungrejo Village, Batu City. Partially, the variables of pesticide cost and land area significantly affected the income of apple farmers in Tulungrejo Village, Batu City, while the fertilizer cost variable had no effect on the income of apple farmers.*

*Keywords: Income, Fertilizer Cost, Pesticide Cost, Land Area*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi suatu daerah tidak lepas dari pengaruh industri yang mulai menggantikan peran sektor pertanian. Pembangunan ekonomi di daerah bertujuan untuk menaikkan jumlah tenaga kerja dan diferensiasi peluang kerja. Keberhasilan sebuah pembangunan ekonomi dilihat dari bagaimana pertumbuhan ekonomi dan strukturnya. Unsur penting dalam sebuah pembangunan ekonomi daerah adalah ekonomi yang bertumbuh pada skala regional. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi menjadi target utama dalam sebuah pembangunan dan perencanaan wilayah. Tingginya pertumbuhan ekonomi diharapkan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini tidak lepas dari peran berbagai sektor dalam sebuah lingkup perekonomian.

Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tiap tahunnya adalah indikator berhasilnya sebuah pembangunan daerah. Terdapat 9 sektor usaha yang menjadi indikator yakni sektor Pertanian, Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, dan Air, Kontruksi, Perdagangan, Hotel, dan Restoran, Pengangkutan Komunikasi, Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan, dan Jasa Lainnya.

Dalam proses pembangunan Indonesia yang merupakan negara agraris, sektor pertanian menjadi peran penting dalam perekonomian nasional karena sebagian besar mata pencaharian penduduk adalah petani (Triwibowo, 2018). Pada indikator pertanian, terdapat 5 subsektor meliputi holtikultura (*non food crops*), kehutanan (*foresty*), perikanan (*fishery*), peternakan (*live stocks*), dan tanaman bahan pakan (*farm food crops*). Kontribusi dari sektor pertanian berperan dalam proses penyerapan tenaga kerja serta menjadi penyedia kebutuhan ekonomi bagi penduduk.

Dalam sebuah negara berkembang, sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting guna mendukung perekonomian negara. Karena iklimnya yang tropis, Indonesia merupakan negara agraris yang mayoritas penduduknya mengandalkan pertanian sebagai sumber utama pangan dan pendapatan devisa di industri non migas.. Pengembangan sektor pertanian bisa diarahkan kepada sistem agrobisnis dan agroundistri.

Pertanian menjadi lapangan usaha yang secara fisik sangat bergantung pada perubahan situasi dan kondisi alam dengan tingkat ketidakpastian yang lebih tinggi daripada perusahaan manufaktur. Dalam segi ekonomi, kegiatan pertanian memiliki perubahan kualitas dan kuantitas yang tidak mudah untuk dikontrol. Jika dilihat dari segi sosial, kegiatan pertanian menjadi kegiatan dengan tingkat penerimaan pekerja terbesar terkhusus daerah pedesaan. Untuk kepentingan kawasan perkotaan, kegiatan pertanian menjadi sektor strategis dengan kemampuan untuk menyediakan sumber gizi alami bagi penduduk kota yang bekerja pada sektor industri dan jasa.

Tanaman hortikultura merupakan salah satu hasil pertanian yang sangat diuntungkan. Budidaya tanaman buah, bunga, sayuran, dan tanaman obat merupakan fokus utama tanaman hortikultura. Sebagai sumber mineral, protein, vitamin, karbohidrat, dan zat gizi lainnya, produk hortikultura sangat berperan dalam memenuhi kebutuhan gizi. Selain itu, produk pertanian tropis berpotensi untuk dikembangkan di Indonesia, memiliki prospek masa depan yang cerah, serta dapat menjadi sumber devisa negara menyusul industri migas.

Dari 2016 hingga 2020, industri pertanian tumbuh. Harga berlaku untuk Produk Domestik Bruto (PDB) dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini:

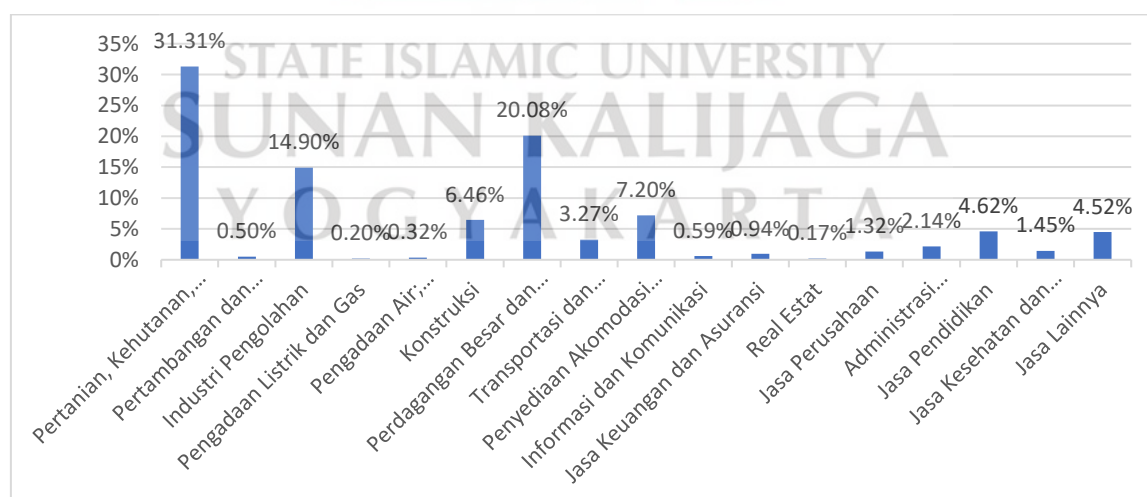
Tabel 1. 1. Produk Domestik Bruto Harga Berlaku Tahun 2016-2020 (Miliar Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2016	2017	2018	2019	2020
Tanaman Pangan	287216.5	293858	298027.3	292883	303453.7
Tanaman Hortikultura	130832.3	135649	145131.2	153157.8	159539.3
Tanaman Perkebunan	357137.7	373194.2	387496.7	405147.5	410570.4
Peternakan	143036.5	148688.8	155539.9	167637.9	167057.7
Jasa Pertanian	18133.9	18872.9	19459.9	20076.7	20402.1
Kehutanan	60002	61279.6	62981.8	63217.6	63195.9
Perikanan	214596.6	226833.2	238616.2	252278.6	254112.3

Sumber; Laporan Harga Berlaku Produk Domestik Bruto, BPS Indonesia

Dengan melihat tabel diatas, dari tahun 2016 sampai tahun 2020 terjadi peningkatan pada subsektor tanaman pertanian sebesar 3%-4%. Melihat margin keuntungannya, banyak subsektor yang ikut terhitung didalamnya. Sub-sektor hortikultura jarang menjadi perhatian karena memiliki perbandingan yang tidak berimbang dengan sub-sektor lainnya.

Pertanian menjadi salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi pada Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan laporan dari BPS terkait harga berlaku PDB per sektor. Adapun laporan tersebut dapat diketahui pada grafik berikut:



Gambar 1. 1. Laporan Harga Berlaku Produk Domestik Bruto

Sumber; BPS Jawa Timur, 2022

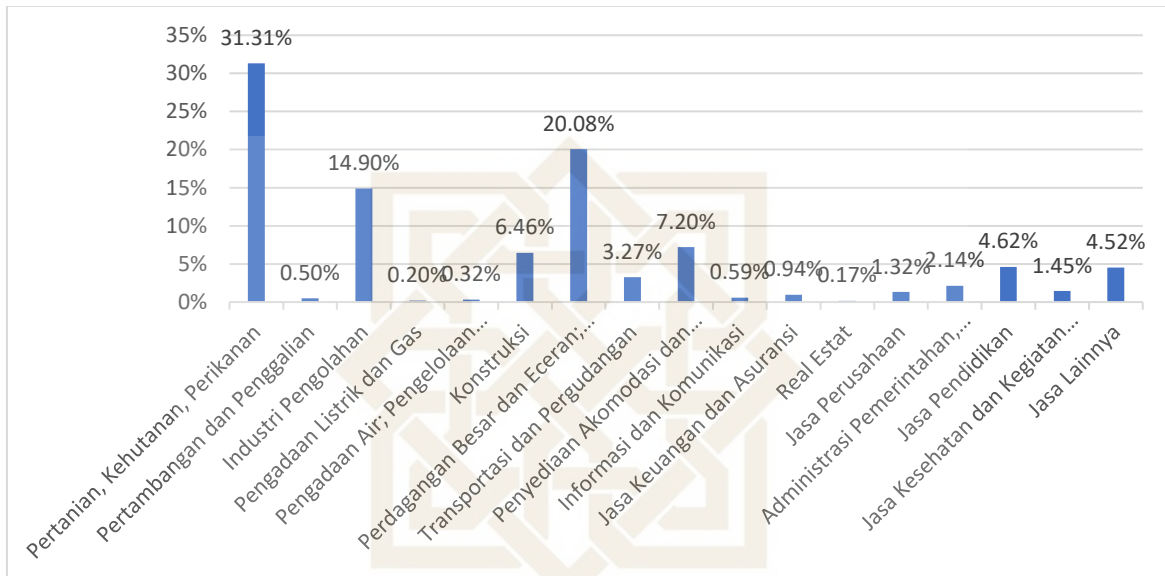
Dari gambar di atas terlihat bahwa sektor pertanian menjadi sektor terbesar kedua dengan nilai 11,11% setelah sektor perdagangan besar dan eceran sebesar 18,67%. Dapat disimpulkan bahwa sektor pertanian mampu memberikan kontribusi yang besar untuk pendapatan di Provinsi Jawa Timur.

Dalam proses pembangunan Indonesia yang merupakan negara agraris, sektor pertanian menjadi peran penting dalam perekonomian nasional karena sebagian besar mata pencaharian penduduk adalah petani (Triwibowo, 2018). Pada indikator pertanian, terdapat 5 subsektor meliputi hortikultura (*non food crops*), kehutanan (*forestry*), perikanan (*fishery*), peternakan (*live stocks*), dan tanaman bahan pakan (*farm food crops*). Kontribusi dari sektor pertanian berperan dalam proses penyerapan tenaga kerja serta menjadi penyedia kebutuhan ekonomi bagi penduduk. Hal ini mendefinisikan bahwa tanaman hortikultura merupakan pemeliharaan tanaman di kebun yang harus memperhatikan modal dan tenaga kerja. Seiring berkembangnya zaman, tidak dapat dipungkiri bahwa akan terdapat penambahan jenis baru dari setiap jenis tanaman hortikultura oleh Kementerian Pertanian.

Kemajuan budidaya di Indonesia memiliki peluang yang luar biasa dengan melihat dukungan dalam struktur yang berbeda, misalnya sistem atau pedoman yang sah yang telah berlaku, keanekaragaman hayati yang mungkin masih belum terdaftar oleh Kementerian Pertanian, ketersediaan lahan, iklim tropis yang cocok dengan berbagai tanaman, kemajuan teknologi yang semakin berkembang, tersedianya tenaga kerja dan pasar yang mendukung, serta pengembangan pembenihan yang mana didukung oleh sistem perlindungan tanaman hortikultura. Namun hal ini belum terlaksana secara maksimal dikarenakan kurangnya fasilitas penyiapan, persyaratan teknis, dan belum terbentuknya kawasan hortikultura yang terpadu agar memudahkan pembudidayaan tanaman hortikultura. (Direktorat Jendral Hortikultura, 2015).



Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang menjadi tumpuan utama yang dalam pertumbuhannya, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pokok dan konsumsi masyarakat yang seiring waktu meningkat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah penduduk yang berprofesi atau mendapatkan hidupnya dari sektor pertanian.



**Gambar 1. 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin**

Sumber; BPS Jawa Timur, 2022

Dari gambar diatas, terlihat bahwa sektor pertanian menjadi sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja yakni sebesar 31.31%. Daya saing yang rendah menjadi urgensi dalam membentuk pasar pertanian yang kondusif dan efisiensi iklim usaha. Dengan memanfaatkan sektor pertanian, diharapkan tingkat pertumbuhan ekonomi meningkat. Maka dapat disimpulkan bahwa pertanian menjadi sektor utama yang menjadi sumber mata pencaharian.

Buah apel merupakan salah satu jenis buah dari sektor hortikultura yang menjadi andalan sektor pertanian di Indonesia. Tanaman apel merupakan tanaman tahunan atau memiliki dua musim panen. Apel sendiri sebenarnya lebih sering dikenal dengan buah yang dihasilkan oleh negara-negara dengan iklim 4 musim atau sub-tropis. Dalam jangka

waktu yang panjang, apel telah memberikan kesejahteraan bagi masyarakat khususnya petani. Permasalahan yang muncul untuk membangun dan mengembangkan komoditas apel untuk petani dan masyarakat adalah belum adanya jaminan harga yang menguntungkan untuk petani dan kestabilan pasar.

Kota Batu merupakan salah satu daerah di Indonesia yang berpotensi menghasilkan tanaman hortikultura. Terdapat beberapa tanaman dan buah-buahan yang mengalami pertumbuhan fluktuatif pada jumlah produksi dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut;

Tabel 1. 2. Produksi Tanaman Holtikultura Kota Batu Tahun 2016-2020 (Kw)

<b>Jenis Tanaman</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>Apel</b>	54.126,6	55.891,9	54.532	50.525,4	23.176,4
<b>Jeruk</b>	14.152,3	18.704,5	22.217,7	23.843,6	19.799,6
<b>Alpukat</b>	5.153,8	5.459,2	5.565,2	5.723,2	5.802,2
<b>Jambu Biji</b>	2.183,5	2.262,2	2.480,4	2.448,7	2.563,7

Sumber: BPS Kota Batu

Berdasarkan tabel di atas, apel merupakan tanaman hortikultura dengan potensi terbesar di Kota Batu. Dibandingkan dengan tanaman lain, apel menghasilkan paling banyak. Pada tahun 2020, terjadi penurunan produksi buah apel. Hal ini disebabkan beberapa faktor. Pertama adalah munculnya wabah yang menyerang tanaman apel. Kemudian perubahan cuaca yang buruk sehingga menurunnya kesuburan tanah yang mengakibatkan produksi buah apel banyak yang busuk bahkan beberapa pohon tidak berbuah.

Apel merupakan salah satu hasil dari tanaman hortikultura, yang mana menjadi buah yang umum diperdagangkan oleh masyarakat. Apel merupakan tanaman tahunan dengan masa panen sebanyak dua kali. Januari hingga Maret dan Juli hingga Agustus

adalah waktu paling produktif untuk panen apel. Hal ini dapat diperhitungkan oleh petani saat memprediksi produksi apel periode berikutnya untuk memaksimalkan hasil panen.

Tidak hanya dalam bentuk buah, warga setempat juga menjual berbagai olahan apel seperti keripik apel, sari apel dll. Desa Tulungrejo, Kota Batu, adalah daerah kawasan sentra produksi apel di Indonesia, dengan ketinggian 1400-1250 mdpl. Apel yang diproduksi oleh desa ini didominasi oleh apel varietas Manalagi dan Anna. Jika dibandingkan dengan tanaman apel di daerah lain, kondisi tanaman di Tulungrejo relatif lebih baik (Jaenuri, 2015), karena memiliki kesuburan tanah yang baik, dan ketinggian yang cocok untuk produksi apel.

Buah apel dari Desa Tulungrejo telah menjadi peran dalam menaikkan pendapatan bagi para petaninya. Petani dan pemerintah daerah masih berupaya mengembangkan produksi apel agar mampu bersaing dengan apel impor di pasar modern dan pasar lokal Indonesia. Salah satu pengembangan apel di Desa Tulungrejo sebagian besar adalah agrowisata yakni wisata petik buah apel, hal ini agar hasil pertanian mampu menunjang perekonomian rumah tangga bagi petani apel itu sendiri. Desa tersebut mampu memproduksi apel dengan baik karena beberapa hal seperti tanah yang cocok untuk ditanami, pengairan yang mendukung karena bersumber langsung dari gunung, dan cuaca dingin yang cocok dengan metode produksi apel.

Buah apel banyak mendapat perhatian dari para eksportir, khususnya produk apel manis. Peran produk apel cukup besar dalam mendukung pendapatan daerah. Petani dan pemerintah daerah masih berupaya mengembangkan produksi apel agar mampu bersaing dengan apel impor di pasar modern dan pasar lokal Indonesia.

Melihat potensi daerah Tulungrejo, warga yang sebelumnya tidak melakukan pertanian apel, menjadi tertarik karena adanya keuntungan yang besar dalam produksi apel, karena memiliki nilai jual yang bisa dibilang tinggi hingga saat ini. Faktor

keuntungan menjadi alasan utama petani untuk ikut menjadikan lahannya untuk bertani apel. Banyak petani berusaha memaksimalkan produksinya dengan mengelola usaha dengan tepat.

Demi keuntungan yang maksimal pada lahan pertaniannya, petani harus mengalokasikan dana pembelanjaan dengan efisien. Kemudian petani menganalisis dan menguji hal-hal yang berkaitan dengan produktifitas tanaman apel dari barang-barang yang telah dibelanjakan. Harapannya, setelah dilakukan analisis dan pengujian tersebut, petani dapat menjamin apakah kegiatannya dapat menaikkan taraf hidupnya dan meningkatkan perekonomian dari daerahnya sendiri.

Input sektor pertanian atau faktor produksi (Ashari et al., 2018) adalah semua tindakan yang diajarkan kepada tanaman agar dapat berkembang dan menghasilkan produk yang maksimal. Biaya pupuk, luas kebun, dan jumlah tenaga kerja terpantau semuanya berdampak pada pendapatan petani apel di Desa Madiredo baik secara parsial maupun simultan. Pendapatan petani apel juga sangat dipengaruhi oleh faktor luas lahan. Sedangkan pendapatan petani apel tidak dipengaruhi oleh faktor luas lahan. Ada tiga faktor tambahan yang diteliti yaitu modal, biaya operasional, kedua faktor tersebut berpengaruh dan tingkat pendidikan yang tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani apel.

Pendapatan petani karet (Rosmeli & Hastuti, 2019) juga sangat dipengaruhi oleh faktor luas lahan. Jumlah tanaman merupakan faktor lain yang berdampak pada pendapatan. Umur tanaman, jumlah tenaga kerja, dan biaya pemupukan merupakan tiga faktor lainnya yang tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani. Karena perbedaan pengolahan produk dan variabel, analisis penelitian ini berbeda dari dua penelitian sebelumnya.

Pendapatan petani tebu dipengaruhi secara signifikan oleh biaya tenaga kerja, luas tebu, hasil, pengalaman petani, modal, produksi tebu, dan harga gula secara simultan. Hanya variabel pengalaman petani yang tidak berpengaruh signifikan pada pengujian parsial, namun variabel lain berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani tebu (Basrizal, 2021).

Terdapat tiga variabel yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang muslim (Sudrajat, 2014) yakni modal, jam dagang, dan pengalaman berdagang. Sedangkan terdapat dua variabel lain yang tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang yakni sistem penjualan dan kejujuran, karena adanya sistem kredit yang mengakibatkan terlambatnya perputaran modal, dan beberapa pembeli tidak terlalu memperdulikan kejujuran pedagang dalam bertransaksi.

Peneliti akan menganalisis pendapatan petani apel dengan menggunakan variabel biaya pupuk, biaya pestisida, dan luas lahan, dengan lokasi penelitian di Desa Tulungrejo Kota Batu, berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan. Maka dari itu, penelitian akan dilakukan dengan judul *"Determinan Pendapatan Petani Apel di Desa Tulungrejo Kota Batu Tahun 2022"*.

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah yang akan dikaji pada penelitian ini yang merujuk pada penguraian di atas adalah:

1. Apakah biaya pupuk berpengaruh terhadap pendapatan petani apel?
2. Apakah biaya pestisida berpengaruh terhadap pendapatan petani apel?
3. Apakah luas lahan berpengaruh terhadap petani apel?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis jumlah biaya pupuk terhadap pendapatan petani apel.
2. Untuk menganalisis pengaruh biaya pestisida terhadap pendapatan petani apel.
3. Untuk menganalisis pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani apel.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat bagi Petani Apel

Dapat menawarkan perspektif baru bagi petani apel dan pebisnis tentang pengaruh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan.

#### 2. Manfaat bagi Akademisi

Dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam penelitian yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini serta informasi dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

#### 3. Manfaat bagi Pemerintah

Dapat memberikan informasi yang dapat membantu instansi terkait khususnya Pemerintah Kota Batu dalam mengambil keputusan atau kebijakan terkait hortikultura.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Garis besar skripsi ini dipecah menjadi lima bab pembahasan yang saling berhubungan dalam laporan penelitian ini.

1. Awal Bab I. Latar belakang masalah yang menjelaskan masalah utama dengan fakta dan data disertakan dalam bab ini. Rumusan masalah yang menjadi inti masalah penelitian. Tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang menjelaskan mengapa penelitian ini perlu segera dilakukan.



2. Bab 2, Fondasi Teori terdiri dari teori, variabel, dan arah hubungan terpenting yang berasal dari buku, jurnal, dan artikel. Selain itu, terdapat tinjauan pustaka pada bab ini yang memberikan rangkuman dari penelitian terdahulu dalam bentuk tabel dan narasi. Kemudian, kami mengembangkan hipotesis tentang hubungan antar variabel dan membuat kerangka kerja dalam bentuk skema hubungan.
3. Metode Penelitian, Bab 3. menjelaskan pelaksanaan penelitian, meliputi jenis penelitian, sumber data, jenis data, populasi dan sampel, definisi operasional masing-masing variabel, serta teknik analisis dan pengujian data.
4. Penelitian dan Pembahasan, Bab IV Pada bab ini peneliti memaparkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis yang kemudian didukung dengan konsep atau data.
5. Kesimpulan Bab V. terdiri dari narasi yang diakhiri dengan jawaban atas rumusan masalah. Setelah itu dilakukan penelitian terkait dan saran serta masukan bagi pihak atau instansi terkait, baik untuk pengambilan keputusan maupun perbaikan kebijakan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pendapatan petani apel di Desa Tulungrejo Kota Batu dipengaruhi oleh biaya pupuk, pestisida, dan luas lahan. Sampel adalah petani di Desa Tulungrejo dan tiga gabungan kelompok tani. Penulis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan data primer yang diperoleh dari wawancara sebagai metode penelitiannya. Berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan:

1. Pendapatan petani apel di Desa Tulungrejo dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh variabel biaya pupuk. Hal ini menunjukkan bahwa petani apel mengalami penurunan pendapatan akibat biaya yang lebih tinggi.
2. Pendapatan petani apel di Desa Tulungrejo meningkat secara signifikan oleh variabel biaya pestisida individual dan parsial. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan petani apel disertai dengan peningkatan biaya mereka.
3. Petani apel di Desa Tulungrejo menghasilkan lebih banyak pendapatan karena luas lahan berpengaruh positif dan signifikan secara individual dan parsial. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan petani apel meningkat sebanding dengan luas lahan yang dimiliki.
4. Pendapatan petani apel dipengaruhi secara positif oleh biaya variabel simultan pupuk, pestisida, dan luas lahan. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan petani apel akan meningkat jika ketiga variabel meningkat secara bersamaan.

## **B. Keterbatasan Penelitian dan Saran**

1. Penelitian yang dilakukan hanya mengambil responden dari 2 gabungan kelompok tani di Desa Tulungrejo. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk menambah jumlah responden yang digunakan agar lebih menjelaskan kondisi dan situasi yang ingin diteliti.
2. Luas jangkauan yang digunakan oleh penyusun terbatas pada 1 desa yakni Desa Tulungrejo. Adapun saran untuk peneliti selanjutnya adalah untuk memperluas jangkauan penelitian agar semakin menjelaskan keadaan dalam penelitian.
3. Untuk para petani apel yang masih belum memaksimalkan pendapatan dari produksi apel agar menggunakan pestisida dengan bijak dan memaksimalkan penggunaan lahan sehingga akan berdampak pada meningkatnya jumlah panen apel dan meningkatnya pendapatan petani apel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, A., Soelistyo, A., & Arifin, Z. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Apel Di Kabupaten Malang*. 4(1), 224–234.
- Astuti, W. (2018). Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Rawit di Desa Pacing Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone. *Skripsi*, 101.
- Basuki, Agus Tri. “Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews).” *Danisa Media* (2017).
- dan P.A., S., & W.D., N. (1994). *Ekonomi Terjemahan oleh A.Q. Khalid*. Erlangga.
- Dinas Pertanian. “Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian Kota Batu.” *Dinas Pertanian Kota Batu* (2018).
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*.
- Hutapea, E. N., Arifin, B., & Abidin, Z. (2021). *Jiia, Volume 9 No. 1, Februari 2021 Determinan Produksi Dan Keuntungan Usahatani Cabai Merah Besar Di Kecamatan Way Sulan Kabupaten LamPUNG SELATAN*. 9(1), 33–40.
- Iskandar, R., Nainggolan, S., & Kernalis, E. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Usahatani Kelapa Sawit (Swadaya Murni) Di Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 21(1), 7.
- Jaenuri, A. M. A. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Apel Di Desa Binangun Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 53(9).
- Juliyanti, J., & Usman, U. (2018). Pengaruh Luas Lahan, Pupuk Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Produksi Padi Gampong Matang Baloi. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 1(1), 31. <https://doi.org/10.29103/jepu.v1i1.501>
- Lubis, J. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Sayuran Di Kabupaten Karo Sumatera Utara. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v6i1.13>
- Maulana, A. I. Al. (2006). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Sekitar Pasar Tanjung Jember*. Universitas Jember.
- Mudrajat, Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi, Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Glora Aksara Pratama, Erlangga, 2008.
- Muttaqin, Y. M. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mendasari Keputusan Petani Berusahatani Tebu Terhadap Pemilihan Sistem Tanam Pada Wilayah Kerja Pabrik Gula Toelangan*. Universitas Jember.

- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M Budiantara. *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 2017.
- Prasetyo, D. A. (2017). *Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi dan Upaya Peningkatan Pendapatan Usahatani Edamame (Kasus di PT Mitratani Dua Tujuh Kabupaten Jember)*.
- Rahim, Abd. *Landasan Teori Ekonomi Dengan Model Fungsi Persamaan (Telaah Kasus Penelitian)*, 2016.
- Rosmeli, R., & Hastuti, D. (2019). Determinan produksi perkebunan karet di Desa Purwasari Kabupaten Bungo. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 14(2), 66–76.
- Salma Mat Yasim. “Makanan Halal:Kepentingannya Menurut Perspektif Islam Salma Binti Mat Yasim Universiti Teknologi Malaysia” (2011).
- Santoso, R., SUDARMADJI, H., & AWIYANTO, A. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Di Kabupaten Sumenep. *Jurnal Pertanian Cemara*, 12(1), 10–17.
- Siswanto, Dwi. “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Sopir Angkutan Pedesaan Terminal Arjasa Kabupaten Jember Skripsi.” Universitas Jember, 2013.
- Soekartawi. (1990). *Teori Ekonomi Produksi : Dengan Bahasan Pokok Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Radar Jaya Offset.
- Sriningsih, Mega, Djoni Hatidja, and Jantje D Prang. “Penanganan Multikolinearitas Dengan Menggunakan Analisis Regresi Komponen Utama Pada Kasus Impor Beras Di Provinsi Sulut.” *Jurnal Ilmiah Sains* 18, no. 1 (2018).
- Sudiyarti, N., & Faradila, J. (2022). Pengaruh Biaya Pesticida Dan Biaya Pupuk Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Serading Kecamatan Moyo Hilir. *Jrnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11–18. <http://e-journalppmunsa.ac.id/index.php/jebPp.11-18>
- Sudrajat, A. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang muslim: Studi pada pedagang sayuran di pasar jagasatru Cirebon. *Addin*, 8(1), 107–134.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta, 2016.
- Sukirno, S. (2000). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Raja Grafindo Persada.
- Suprpto, Edy. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usahatani Padi Organik Di Kabupaten Sragen.” *Tesis*. Universitas Sebelas Maret, 2010.
- Tarigan, B. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi Desa Serdang*.
- Todaro. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga, Edisi Bahasa Indonesia (7 Ed.)*. Jakarta: Erlangga, 2000.

- Wahidmurni. "Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif." *Uin-Maliki Press* (2017).
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan Eviews*. UPP STIM YKPN.
- Yulianawati, T. D. (2017). *Analisis Pengaruh Luas Lahan, Biaya Benih, Biaya Pupuk, Biaya Pestisida, Tenaga Kerja, Pengalaman Kerja Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Jagung D Kecamatan Ngaribaya Kabupaten Magetan Tahun 2017*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

